

PENERAPAN SISTEM INFORMASI INDONESIA PINTAR ENTERPRISE DALAM PENYALURAN BEASISWA PROGRAM INDONESIA PINTAR

Nihan Kristiyani¹, Azainil², Haerudin³, Muhammad Ramli⁴

¹Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Samarinda,^{2,3,4}FKIP Universitas Mulawarman
[1nihan.pldpi@gmail.com](mailto:nihan.pldpi@gmail.com), [2azainil@fkip.unmul.ac.id](mailto:azainil@fkip.unmul.ac.id), [3haeruddin@fkip.unmul.ac.id](mailto:haeruddin@fkip.unmul.ac.id)
[4m.ramli@fkip.unmul.ac.id](mailto:m.ramli@fkip.unmul.ac.id)

ABSTRACT

The purpose of the PIP Program Scholarship is to increase access for school-age children to access services, prevent students from dropping out or not continuing their education due to economic difficulties; and/or attract students who drop out or do not continue in order to return to receive educational services at school. This study aims to determine the implementation of the distribution of PIP Program Scholarships using the SIPINTAR ENTERPRISE Information System Application and to find out the number of recipients at the Public and Private Junior High School Levels in Samarinda City. The method in this study uses a descriptive qualitative method, with observation techniques, information collection in the form of data, literature studies and interviews. As a result of this study, the City of Samarinda through the Education and Culture Office has used the SIPINTAR ENTERPRISE Application and is running well, with the number of recipients as many as 16,620 students out of a total of 33,960 students at the public and private junior high school levels, which is 49.8 percent.

Keywords: *PIP, SIPINTAR ENTERPRISE, information system*

ABSTRAK

Tujuan Beasiswa Program PIP adalah untuk meningkatkan akses bagi anak usia sekolah untuk mendapatkan layanan, mencegah peserta didik dari kemungkinan putus sekolah (*drop out*) atau tidak melanjutkan pendidikan akibat kesulitan ekonomi; dan/ atau menarik siswa putus sekolah (*drop out*) atau tidak melanjutkan agar kembali mendapatkan layanan pendidikan di sekolah. Penelitian ini bertujuan mengetahui pelaksanaan penyaluran Beasiswa Program PIP dengan menggunakan Aplikasi Sistem Informasi SIPINTAR ENTERPRISE dan mengetahui jumlah penerimanya Jenjang SMP Negeri dan Swasta di Kota Samarinda. Metode dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif, dengan Teknik observasi, pengumpulan informasi dalam bentuk data, studi literatur dan wawancara. Hasil penelitian ini Kota Samarinda melalui Dinas Pendidikan dan Kebudayaan telah menggunakan Aplikasi

SIPINTAR dan berjalan dengan baik, dengan jumlah penerima sebanyak 16.620 peserta didik dari total 33.960 peserta didik jenjang SMP Negeri dan Swasta, yaitu sebesar 49.8 persen.

Kata Kunci: PIP, SIPINTAR ENTERPRISE, sistem informasi

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan salah satu aspek terpenting dalam kehidupan, yang memiliki peran besar terhadap perkembangan dan kesejahteraan manusia. Melalui pendidikan yang berkualitas maka setiap orang dapat menjadi lebih sejahtera, berbudi luhur, baik untuk diri sendiri maupun untuk orang lain dan Masyarakat. Kesejahteraan yang dimiliki seseorang tidaklah luput dari faktor pendidikan baik formal maupun non formal. Selain itu, pendidikan juga berfungsi sebagai panduan untuk mengentaskan kemiskinan, yang pada akhirnya menjadi salah satu tujuan bangsa, adalah kesejahteraan rakyat Indonesia.

Mutu menjadi aspek terpenting dalam setiap lembaga pendidikan, dimana mutu diyakini sebagai modal utama menghadapi persaingan. Oleh sebab itu, mengelola sebuah lembaga pendidikan haruslah secara komprehensif dan terintegrasi. Hal

tersebut tidak terlepas dari bagaimana sebuah lembaga mengelola mutu itu. Pengelolaan manajemen mutu pada dasarnya diarahkan untuk memenuhi kebutuhan konsumen secara konsisten dan mencapai peningkatan secara terus-menerus dalam setiap aspek aktivitas lembaga pendidikan. Pada dasarnya manajemen mutu berusaha meningkatkan mutu pekerjaan, produktivitas dan efisiensi melalui perbaikan kinerja baik internal maupun eksternal. Mutu dari pendidikan dapat diketahui dari pemenuhan delapan standar pendidikan yang harus dipenuhi oleh sekolah (N.Aslami, N. Faisal, 2023).

Salah satu upaya Bangsa Indonesia dalam meningkatkan layanan Pendidikan bagi keluarga yang kurang sejahtera adalah Program Indonesia Pintar yang selanjutnya disingkat PIP, adalah bantuan berupa uang tunai, perluasan akses, dan kesempatan belajar dari pemerintah yang diberikan kepada

peserta didik dan mahasiswa yang berasal dari keluarga miskin atau rentan miskin untuk membiayai Pendidikan (Permendikbud Nomor 10 Tahun 2020 tentang Program Indonesia Pintar).

Penelitian Fita Mulyaningrum, dkk, 2024 dalam karyanya yang berjudul Evaluasi Unsur Pengendalian Internal dalam Pengelolaan Dana Program Indonesia Pintar (PIP) pada SMPN 1 Maospati Kabupaten Magetan, menjeaskan bahwa, pengelolaan dana PIP dari sistem informasi atau aplikasi yaitu dari aplikasi yang terinput tidak mampu akan diambil pusat dan yang akan diberi bantuan diinformasikan melalui aplikasi SIPINTAR yang menangani PIP. Dari pihak dinas dikpora ada WhatsApp grup yang memberitahu kapan deadline batas akhir input maupun kapan siswa yang menerima akan aktivasi, sudah cair dan dana diambil. Kesimpulannya pengelolaan dana PIP dilaksanakan melalui sistem informasi melalui aplikasi SIPINTAR dan WhatsApp grup. Aplikasi SIPINTAR merupakan Sistem Informasi Teknologi yang diterapkan

dalam penyaluran Beasiswa PIP. Sistem informasi menurut (Jonny Seah, 2020, dalam Kartika Sari, dkk, 2022) sistem informasi adalah gabungan dari berbagai komponen teknologi informasi yang saling bekerjasama dan menghasilkan suatu informasi guna untuk memperoleh satu jalur komunikasi dalam suatu organisasi atau kelompok. Sistem informasi menurut (Wahyudi & Ridho, n.d., 2020) sistem informasi adalah sekumpulan komponen yang saling berhubungan satu sama lain untuk mencapai tujuan yang diharapkan.

Hasil penelitian terdahulu, karya Hasna, dkk, 2023, yang berjudul Efektivitas Program Indonesia Pintar (PIP) Pada Sekolah Dasar Negeri Baruh Tabing Kecamatan Banjang Kabupaten Hulu Sungai Utara menjelaskan bahwa *Pertama*, indikator Pemahaman Program dan Sosialisasi Program kurang efektif karena masih ada orang tua siswa yang kurang mengetahui tentang Program Indonesia Pintar. *Kedua*, Tepat Sasaran terkait ketepatan penerima sudah efektif, *ketiga*, ketepatan waktu terkait penyaluran

dana belum efektif karena masih terjadi keterlambatan dalam pencairan. *Keempat*, Tercapainya Tujuan cukup efektif karena tujuan dari program Indonesia Pintar sudah tercapai. *Kelima*, Perubahan Nyata sudah efektif karena ada peningkatan dari siswa setelah adanya Program Indonesia Pintar.

Faktor penghambat dari program ini yaitu pemahaman tentang Program Indonesia Pintar kurang, sosialisasi masih tidak optimal, dan pencairan dana yang masih ada keterlambatan. Kepada Kepala Sekolah hendaknya meningkatkan sosialisasi kepada orang tua siswa, agar para orang tua bisa memahami dengan jelas tentang program Indonesia Pintar sehingga tidak ada kekeliruan dalam memahami penggunaan dana tersebut. Kepada penyalur agar memperbaiki kesalahan dalam pencairan dana agar tidak terjadi keterlambatan pencairan sehingga kebutuhan anak bisa terpenuhi (Hasna dkk, 2023). Berdasarkan seluruh pemaparan di atas maka penulis akan membuat artikel mengenai Penerapan Aplikasi

SiPintar dalam Penyaluran Beasiswa Program Indonesia Pintar (PIP) Jenjang SMP Negeri dan Swasta di Kota Samarinda.

B. Metode Penelitian

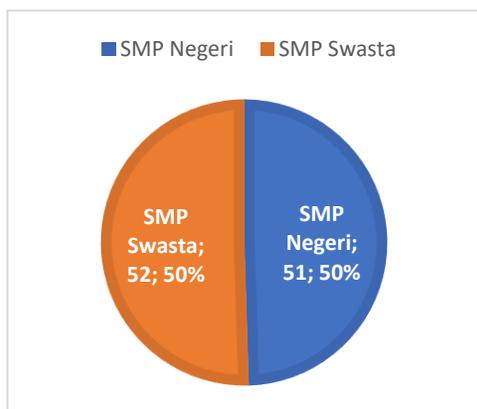
Metode penelitian ini adalah deskriptif kualitatif, yang sebelumnya menggunakan data kuantitatif untuk mengetahui jumlah penerima Beasiswa Program Indonesia Pintar. Data dikumpulkan melalui metode observasi, peneliti mengumpulkan informasi dalam bentuk data, studi literatur dengan cara membaca dan mempelajari buku-buku, peraturan pemerintah yang terkait, refrensi tentang artikel dan jurnal yang berkaitan dengan penelitian ini, serta metode wawancara dengan operator PIP Tingkat Kabupaten/Kota Samarinda.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

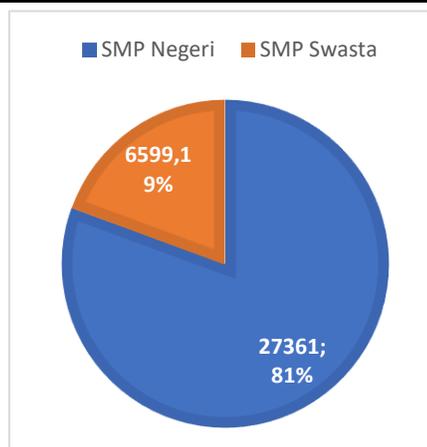
Sasaran Penerima Beasiswa Program PIP

Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Samarinda, telah menerapkan penggunaan Aplikasi SIPINTAR ENTERPRISE. Penelitian

ini berfokus pada Penerima Beasiswa Program PIP Jenjang Sekolah Menengah Pertama Negeri dan Swasta di Kota Samarinda. Berdasarkan data yang diperoleh dari Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Samarinda, jumlah SMP 103 sekolah, dengan rincian 51 sekolah berstatus negeri dan swasta berjumlah 52 sekolah. Sedangkan jumlah peserta didik berjumlah 33.960 anak, dengan rincian di SMP Negeri 27.361 anak, dan 6.599 anak di SMPS swasta. Data tersebut dapat disajikan dalam bentuk Persentase Diagram Pie berikut :



Gambar 1 Jumlah SMP Negeri dan Swasta Kota Samarinda



Gambar 2. Jumlah Murid SMP Negeri dan SMP Swasta Kota Samarinda

Sumber : Manajemen Dapodik Dinas (Pertanggal 9 April 2025)

Berdasarkan Peraturan Sekretaris Jendral Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Riset dan teknologi Nomor 19 Tahun 2024 tentang Petunjuk Pelaksanaan PIP Dikdasmen diperuntukkan bagi anak berusia 6 (enam) tahun sampai dengan 21 (dua puluh satu) keluarga miskin/rentan miskin dengan prioritas sasaran (1) Peserta Peserta Didik Didik pemegang Kartu Indonesia Pintar (2) Peserta Didik yang berstatus yatim dan/atau piatu termasuk yang berada di panti sosial atau panti asuhan; Peserta Didik yang berpotensi putus sekolah dan baru kembali bersekolah setelah putus iekolah (drop out); Peserta Didik yang terkena dampak bencana ; Peserta

Didik korban musibah di daerah konflik; Peserta Didik berkebutuhan khusus (disabilitas); Peserta Didik yang orang tua/walinya sedang berstatus narapidana di lembaga pemasyarakatan; dan/atau; Peserta Didik yang berstatus sebagai tersangka atau narapidana di rumah tahanan atau lembaga pemasyarakatan.

Prinsip Beasiswa Program PIP

PIP Dikdasmen dilaksanakan dengan prinsip: (1) efisien, yaitu menggunakan dana dan daya yang ada untuk mencapai sasaran yang ditetapkan dalam waktu singkat, cepat, dapat dipertanggungjawabkan; (2) efektif, yaitu sesuai dengan kebutuhan yang telah ditetapkan dan dapat memberikan manfaat yang sebesar-besarnya sesuai dengan sasaran yang ditetapkan; (3) transparan, yaitu menjamin adanya keterbukaan yang memungkinkan masyarakat dapat mengetahui dan mendapatkan informasi mengenai PIP Dikdasmen; (4) akuntabel, yaitu peiaksanaan kegiatan dapat dipertanggungjawabkan; (5) kepatutan, yaitu penjabaran program /

kegiatan dilaksanakan secara realistis dan proporsional; dan (6) manfaat, yaitu peiaksanaan program/ kegiatan yang sejalan dengan prioritas nasional.

Tujuan Beasiswa Program PIP

Tujuan Beasiswa Program PIP ini adalah untuk (1) meningkatkan akses bagi anak usia 6 (enam) tahun sampai dengan 21 (dua puluh satu) tahun untuk mendapatkan layanan pendidikan sampai tamat satuan pendidikan menengah untuk mendukung pelaksanaan pendidikan menengah universal/rintisan wajib belajar 12 (dua belas) tahun; (2) mencegah peserta didik dari kemungkinan putus sekolah (*drop out*) atau tidak melanjutkan pendidikan akibat kesulitan ekonomi; dan/atau (3) menarik siswa putus sekolah (*drop out*) atau tidak melanjutkan agar kembali mendapatkan layanan pendidikan di sekolah, sanggar kegiatan belajar, pusat kegiatan belajar masyarakat, lembaga kursus dan pelatihan, satuan pendidikan nonformal lainnya, atau balai latihan kerja.

Penerapan Sistem Informasi Aplikasi SIPINTAR

Dalam penyaluran PIP di Kabupaten/ Kota menggunakan sebuah platform aplikasi yaitu Aplikasi SIPINTAR (Sistem Informasi Program Indonesia Pintar) adalah yang dikembangkan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi untuk mempermudah pengelolaan Program Indonesia Pintar (PIP). Aplikasi ini berfungsi untuk mempermudah koordinasi dan diseminasi informasi terkait penetapan dan penyaluran PIP, baik bagi pihak sekolah, dinas pendidikan, maupun penerima PIP.

Sistem Informasi yang digunakan dalam pelaksanaan PIP Dikdasmen adalah SIPINTAR dengan alamat pip.kemdikbud.go.id. SIPINTAR memuat informasi tentang SK Pemberian, SK Nominasi dan KIP Digital. SIPINTAR dapat diakses oleh Dinas Pendidikan Provinsi/Kabupaten/Kota dengan menggunakan login yang telah diberikan oleh Puslapdik, Satuan pendidikan menggunakan login SSO Dapodik atau kode registrasi sekolah

di Dapodik, Peserta Didik/Orang Tua/Wali untuk mencari informasi status penerima PIP, dan Masyarakat untuk mendapatkan informasi penyaluran PIP. Sistem Operasi (*Operating System* (OS) yang disarankan dalam menggunakan aplikasi SIPINTAR ini adalah minimal Windows 7, dengan komponen Web Browser Google Chrome, Opera, Microsoft Edge, dan sebagainya.

Kebutuhan perangkat keras (hardware) minimum yang digunakan untuk dapat mengakses Aplikasi SIPINTAR menggunakan Prosesor Dual Core dengan kapasitas Kapasitas RAM 2 GigaByte, minimum 1 GigaByte free, sedangkan Harddisk HDD 40 GigaByte, dan Monitor dengan VGA 64 Mb. Aplikasi SIPINTAR memerlukan jaringan internet dengan Bandwidth Minimum 256 Kbps, memerlukan Akses internet Modem USB, LAN (Local Area Networking), WiFi, atau dial-up modem, dan akan lebih baik jika kecepatan bandwidth di atas 256 Kbps dan sinyal menunjukkan HSDPA atau jaringan 3G.

Sumber Daya Manusia (SDM) yang direkomendasikan untuk dapat mengoperasikan Aplikasi SIPINTAR ini adalah seorang operator yang dapat ditunjuk melaksanakan tugas yang bekerja dengan menggunakan komputer, terbiasa menggunakan aplikasi berbasis Website serta memahami cara menggunakan dan mengoperasikan aplikasi komputer.

Tatacara membuka sistem aplikasi SIPINTAR melalui web browser Google Chrome, Firefox, Opera atau lainnya, yaitu melalui alamat url <https://pip.kemdikbud.go.id/enterprise/> Menu Utama pada Aplikasi Si Pintar adalah Menu Siswa, Menu File SK Konsideran, Menu Upload Identitas File Siswa dan Menu Berita. Verifikasi File KIP.

Jumlah Dana Bantuan dan Waktu Penyaluran Beasiswa PIP

Adapun besaran bantuan Beasiswa PIP jenjang Sekolah Dasar (SD)/Sekolah Dasar Luar Biasa (SDLB)/Program Paket A dan Sekolah Menengah Pertama (SMP) /Sekolah Menengah Pertama Luar Biasa

(SMLB)/Program Paket B adalah sebagai berikut :

Tabel 1 Besaran Dana Beasiswa PIP

Sasaran Penerima PIP	Besaran Dana dalam Satu Tahun Anggaran	
	Semester Genap Tahun Pelajaran	Semester Gasal Tahun Pelajaran
SD/SDLB/Paket A	Rp. 225.000 kelas VI Rp.450.000 kelas I,II,III,IV,V	Rp. 225.000 kelas I Rp.450.000 kelas II,III,IV dan VI
SMP/SMLB/Paket B	Rp. 375.000 kelas IX Rp.750.000 kelas VII dan VIII	Rp. 375.000 kelas VII Rp.750.000 untuk kelas VIII dan IX

Sumber : Lampiran II Persekjen Kemendikbudristek No. 19 Tahun 2024 tentang Petunjuk Pelaksanaan PIP Dikdasmen

Berdasarkan Tabel 1.1 di atas dapat diketahui bahwa siswa penerima Beasiswa PIP menerima bantuan dana sebanyak 1 (satu) kali dalam satu jenjang dan dalam 1 (satu) tahun anggaran, sesuai dengan pembagian waktu semester genap dan semester gasal. Sedangkan Waktu Penyaluran Dana PIP terdapat 3 (tiga) termin sesuai dengan table yang disajikan berikut ini :

Tabel 2 Waktu Penyaluran Beasiswa PIP

Termin Penyaluran	Waktu Penyaluran	Keterangan
Termin 1	Februari s.d April	KIP
Termin 2	Mei s.d September	Usulan Dinas Pendidikan, Usulan

		Pemangku Kepentingan, Hasil Aktivasi SK Nominasi
Termin 3	Oktober s.d. Desember	KIP, Usulan Dinas Pendidikan, Usulan Pemangku Kepentingan, Hasil Aktivasi SK Nominasi

*Sumber : Lampiran II Persekjen
Kemendikbudristek No. 19 Tahun 2024
tentang Petunjuk Pelaksanaan PIP
Dikdasmen*

Jumlah Penerima Program Beasiswa PIP di Kota Samarinda

Aplikasi SIPINTAR di berbagai daerah di Indonesia, telah diterapkan salah satunya di Kota Samarinda. Untuk mengoptimalkan penerima PIP ini Dinas Pendidikan Kota Samarinda telah menyalurkan PIP sesuai prosedur dan kepada para penerima sesuai dengan peraturan yang tercantum dalam Permendikbud Nomor 10 Tahun 2020 tentang Program Indonesia Pintar. Berdasarkan data yang diperoleh dari Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Samarinda Bidang Pembinaan SMP, Penerima PIP di Kota Samarinda Jenjang SMP Negeri dan Swasta adalah sebagai berikut :

**Tabel 3 Jumlah Penerima PIP Jenjang
SMP Negeri dan Swasta Kota Samarinda**

No	Nama Kecamatan	Jumlah Sekolah	Jumlah Penerima (Murid)
1	Loa Janan Ilir	6	900
2	Palaran	9	1.926
3	Samarinda Ilir	5	1.650
4	Samarinda Kota	13	2.242
5	Samarinda Seberang	4	556
6	Samarinda Ulu	16	2.771
7	Samarinda Utara	18	2.135
8	Sambutan	6	1.498
9	Sungai Kunjang	13	1.996
10	Sungai Pinang	11	946
TOTAL		101	16,620

**Sumber:Datadiolah
<https://pip.kemdikbud.go.id/status/download>
diunduh pada tanggal 13 Maret 2025*

Berdasarkan Tabel 1.3 di atas dapat diketahui bahwa jumlah Penerima PIP Jenjang SMP Negeri dan Swasta Kota Samarinda sebanyak 16.620 murid dari jumlah sekolah 101 SMP negeri dan swasta di Kota Samarinda, dengan jumlah rata rata 165 murid per sekolahnya. Dengan jumlah sekolah penerima paling banyak berjumlah 18 sekolah yaitu Kecamatan Samarinda Utara, sedangkan secara jumlah murid berjumlah 2.771 murid yaitu di Kecamatan Samarinda Ulu.

Permasalahan yang dihadapi dalam penerapan peyaluran Beasiswa PIP

Penerapan Aplikasi SiPintar dalam rangka penyaluran Beasiswa PIP di Kota Samarinda dapat dilaksanakan oleh Dinas Pendidikan dan kebudayaan Kota Samarinda dan telah menyalurkan ke sekolah sekolah jenjang SMP Negeri dan Swasta berjumlah 101 sekolah dan 16,620 murid. Terdapat beberapa kendala yang dihadapi dalam proses pelaksanaannya, diantaranya adalah :

1. Kurangnya informasi dari sekolah ke orang tua/wali siswa terhadap aktivasi rekening BRI (SK Nominasi) maupun terhadap penyaluran beasiswa pip (SK penerima PIP)
2. Keadaan Topografi yang menyebabkan orang tua/wali siswa enggan mengaktivasi rekening BRI dengan faktor jarak yang sangat jauh ke bank penyalur BRI terdekat
3. Faktor antrian nasabah yang sangat banyak dikarenakan tidak ada loket/teller khusus yang melayani khusus para nasabah penerima beasiswa PIP di bank penyalur BRI

4. Kurangnya pemahaman orang tua/wali siswa penerima beasiswa PIP bahwasanya beasiswa PIP hanya mendapat hanya satu kali dalam setahun walaupun pencairannya bertahap-tahap.

D. Kesimpulan

Penerapan Aplikasi Si Pintar dalam rangka penyaluran Beasiswa PIP Jenjang SMP Negeri dan Swasta di Kota Samarinda dapat dilaksanakan dengan baik. Telah berhasil disalurkan kepada penerimanya berjumlah 101 sekolah dari 103 SMP Negeri dan Swasta dengan persentase 98 persen dan 16,620 murid dari 33.960 murid SMP Negeri dan Swasta dengan persentase 48.90 persen.

Hal hal yang perlu dilakukan oleh Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Samarinda adalah selalu berupaya dan mendorong satuan pendidikan agar memberikan informasi kepada orang tua/wali siswa tentang Beasiswa PIP, bekerjasama dengan Bank Penyalur BRI melakukan jemput bola per Kecamatan mendekati satuan

pendidikan agar mempermudah orang tua/wali siswa calon penerima Beasiswa PIP melakukan aktivasi rekening BRI pada tahun berjalan. Selanjutnya pihak Dinas dibantu pihak sekolah dapat mengumpulkan berkas kolektif untuk mengaktivasi rekening calon penerima Beasiswa PIP yang terdaftar pada SK Nominasi Beasiswa PIP tahun berjalan, selalu menekankan ke satuan pendidikan agar memberikan sosialisasi langsung kepada orang tua/wali siswa tentang penyaluran Beasiswa PIP.

DAFTAR PUSTAKA

Buku Petunjuk Penggunaan Aplikasi (User Manual) Sistem Indonesia Pintar (SIPINTAR) Enterprise, Role: Sekolah. Pusat Layanan Pembiayaan Pendidikan. Kementerian Pendidikan dan kebudayaan Riset dan Teknologi
Fita Mulyaningrum, dkk, 2024. Evaluasi Unsur Pengendalian Internal dalam Pengelolaan Dana Program Indonesia Pintar (PIP) pada SMPN 1 Maospati Kabupaten Magetan. Jurnal Sains Ekonomi dan Edukasi. Volume 1 No. 6, Juni 2024, 276 – 286. DOI: <https://doi.org/10.62335>
Kartika Sari, dkk. 2022. Jurnal Sistem Informasi Mahakarya (JSIM). JSIM, Vol. 5, No. 2, Desember

2022 Sistem Informasi Perpustakaan Berbasis Web di MAN 1 OKU Menggunakan PHP DAN MYSQL

Lampiran II Persekjen Kemendikbudristek No. 19 Tahun 2024 tentang Petunjuk Pelaksanaan PIP Dikdasmen Manajemen Dapodik Dinas (Pertanggal 9 April 2025)

N.Aslami, N. Faisal, 2023. Konsep Manajemen Mutu Pendidikan. Journal on Education Volume 06, No. 01, September-Desember 2023, pp. 7562-7573 E-ISSN: 2654-5497, P-ISSN: 2655-1365 Website:

<http://jonedu.org/index.php/joe>

Permendikbud Nomor 10 Tahun 2020 tentang Program Indonesia Pintar